



LAPORAN KINERJA

TRIBULAN III TAHUN 2025



**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN**

FOR MORE INFORMATION

@DKPP_LUMAJANG

WWW.DKPP.LUMAJANGKAB.GO.ID

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur hanya milik Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya semata, sehingga Laporan Kinerja Pemerintah (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tri Wulan III Tahun Anggaran 2025 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) adalah bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan salah satu cara perbaikan kinerja organisasi yang harus dan terus dilakukan untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel dan transparan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tri Wulan III Tahun Anggaran 2025 ini disusun sebagai bentuk/media pertanggungjawaban Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan tata kerjanya serta sebagai parameter dalam mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang sampai dengan Tri Wulan III Tahun Anggaran 2025.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tri Wulan III Tahun Anggaran 2025 ini belum sepenuhnya sempurna. Untuk itu, dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada diharapkan masukan dan saran guna perbaikan dalam kinerja maupun dalam penyusunan laporan ini di masa mendatang.

Demikian semoga laporan ini menjadi bahan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang untuk membentuk Lumajang Yang Amanah, Manusiawi dan Berkeadilan.

Lumajang, 6 Oktober 2025

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN



IL. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 1 001




DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum Organisasi	1
1.2. Permasalahan Umum / Isu Strategis IKU PD	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
2.1. Rencana Strategis	7
2.2. Rencana Kinerja Tahun 2025	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	12
3.2. Realisasi Anggaran	22
3.3 Inovasi yang dilakukan Tahun 2025	27
3.4 Prestasi yang sudah di Raih Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	28
3.5 Capaian Kinerja Lainnya (Pendapatan Daerah)	28
BAB IV PENUTUP	30
LAMPIRAN - LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR



No. Gambar	Gambar	Hal
Gambar 1.4.1	Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang	3
Gambar 3.1.1	Formula Capaian Indikator Kinerja	12

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Tabel	Hal
Tabel 1.1.1	Data Rekapitulasi Jumlah Aset	5
Tabel 2.2.1	Rencana Kinerja Tri Wulan III Tahun 2025	9
Tabel 3.1.1	Pencapaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tri Wulan III Tahun 2025	13
Tabel 3.1.2	Perbandingan Realisasi Kinerja Tri Wulan III Tahun 2025 Dengan Tahun sebelumnya	16
Tabel 3.1.3	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja s.d Tri Wulan III Tahun 2025 Dengan Target Renstra	17
Tabel 3.1.4	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tri Wulan III Tahun 2025 dengan Standart Provinsi dan Nasional	18
Tabel 3.1.5	Analisa Penunjang Keberhasilan/Hambatan dan Rencana Tindaklanjuti	18
Tabel 3.1.6	Upaya Peningkatan/Solusi alternatif yang telah dilakukan	20
Tabel 3.1.7	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	21
Tabel 3.1.8	Analisa Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan IKU	21
Tabel 3.2.1	Target dan Realisasi Anggaran Tri Wulan III Tahun 2025	23
Tabel 3.3.1	Realisasi Pendapatan Asli Daerah	29

BAB 1**PENDAHULUAN****1.1. Gambaran Umum Organisasi**

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang dibentuk melalui Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 13 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang, sebagaimana termuat dalam Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang mempunyai tugas untuk:

“ Membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang Pangan dan Pertanian ”

Untuk menjalankan tugas tersebut, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan di bidang ketahanan pangan, prasarana, sarana dan penyuluhan, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan;
- b. Pembinaan ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi, dan keamanan pangan;
- c. Pembinaan produksi dan produktivitas dibidang ketahanan pangan dan pertanian;
- d. Pengembangan prasarana dan sarana bidang pangan dan pertanian;
- e. Pengawasan penggunaan sarana bidang pangan dan pertanian;
- f. Menjaga, melestarikan dan melindungi tingkat kesuburan lahan sebagaimana amanat Aksi Gerakan Pemupukan Organik dan Benih Unggul Bersertifikat;
- g. Pemberian informasi terhadap penataan, pemanfaatan dan pengendalian lahan pertanian;
- h. Pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
- i. Pembinaan produksi dan produktivitas di bidang pertanian;



- j. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan;
- k. Fasilitas pengendalian dan penanggulangan dampak bencana alam;
- l. Pembinaan pengolahan dan pasca panen hasil pertanian;
- m. Pemberian izin usaha dan/atau rekomendasi teknis bidang pangan dan pertanian;
- n. Pemantauan dan evaluasi di bidang pangan dan pertanian;
- o. Pelaksanaan administrasi Dinas; dan
- p. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

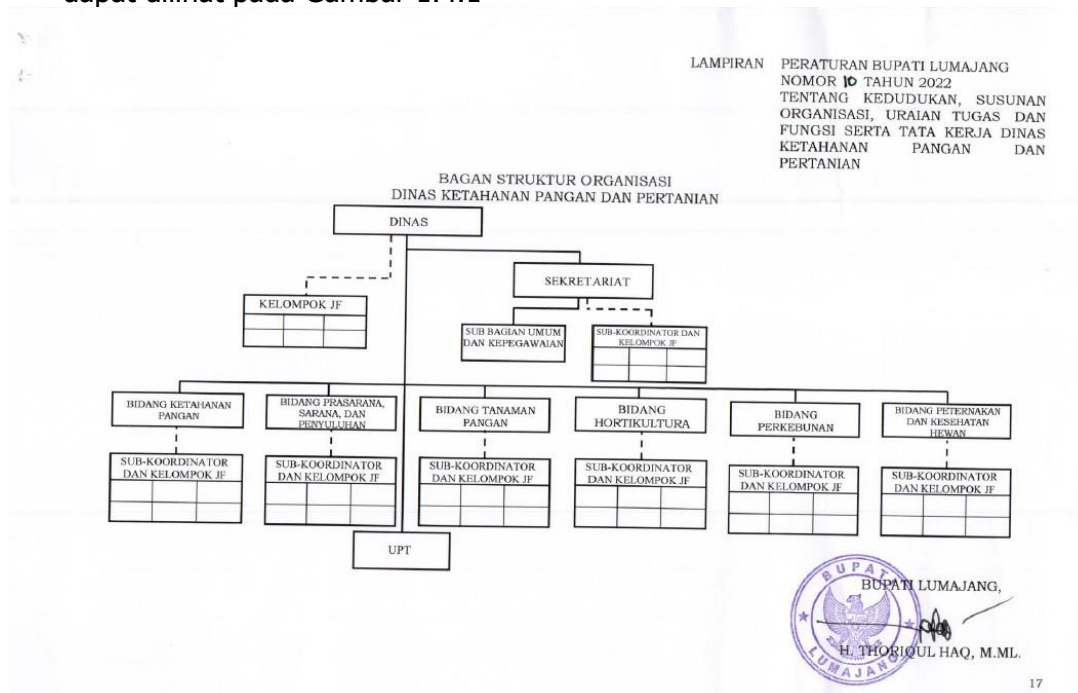
Struktur kelembagaan atau organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang sebagaimana tertera dalam Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, maka Susunan Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang, terdiri atas :

- 1) Tugas dan Fungsi Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
- 2) Tugas dan Fungsi Sekretariat Dinas
 - a. Sub bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional;
- 3) Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
- 4) Bidang Tanaman Pangan
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
- 5) Bidang Hortikultura
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
- 6) Bidang Perkebunan
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
- 7) Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
- 8) Bidang Ketahanan Pangan
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
- 9) Kelompok Jabatan Fungsional
 - a. Penyuluh Pertanian;
 - b. Pengawas Benih Tanaman;
 - c. Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan;
 - d. Pengawas Bibit Ternak;
 - e. Pengawas Mutu Pakan;

- f. Medik Veteriner;
- g. Paramedik Veteriner;
- h. Pengawas Mutu Hasil Pertanian;
- i. Analis Pasar Hasil Pertanian.

- 10) Unit Pelaksana Teknis Perbenihan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
- 11) Unit Pelaksana Teknis Pembibitan Ternak Kambing Senduro
- 12) Unit Pelaksana Teknis Rumah Potong Hewan
- 13) Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Senduro

Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang dapat dilihat pada Gambar 1.4.1



Gambar 1.4.1 Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang

Dalam kedudukannya sebagai Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang mempunyai tugas: *"Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang pangan dan bidang pertanian"*

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kepala Dinas dibantu oleh 1 (satu) orang Sekretaris dan 6 (enam) orang Kepala Bidang.



Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang maka dalam pelaksanaan program maupun kegiatan Tri Wulan III Tahun 2025 telah didukung karyawan/ Karyawati sejumlah 295 orang yang terdiri dari :

- 1) Pegawai Negeri Sipil sebanyak 88 orang
- 2) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja sebanyak 98 orang
- 3) Tenaga Kontrak Dinas sebanyak 109 orang

Berdasarkan golongan ruang, sejumlah 88 orang Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang keadaan sampai dengan bulan 30 September 2025 terdiri dari atas :

1. Golongan IV = 17 orang
2. Golongan III = 42 orang
3. Golongan II = 25 orang
4. Golongan I = 4 orang

Berdasarkan jabatan, sejumlah 15 PNS pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tahun 2025 terdiri atas :

1. Eselon II b = 1 orang
2. Eselon III a = 1 orang
3. Eselon III b = 6 orang
4. Eselon IVa = 2 orang
5. Eselon IV b = 4 orang

Berdasarkan pendidikan, sejumlah 295 orang pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang keadaan sampai dengan bulan September 2024 terdiri atas :

1. Pasca Sarjana = 6 orang
2. Sarjana / D IV = 145 orang
3. Diploma III = 26 orang
4. Diploma I - II = 3 orang
5. SLTA = 115 orang
6. SLTP = -
7. SD = -

Berdasarkan golongan ruang, sejumlah 88 orang pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang keadaan sampai dengan bulan Maret 2025 terdiri atas :

1. Pembina Utama Muda (IV/c) = 2 orang
2. Pembina Tingkat I (IV/b) = 3 orang



3.	Pembina (IV/a)	= 13 orang
4.	Penata Tingkat I (III/d)	= 18 orang
5.	Penata (III/c)	= 5 orang
6.	Penata Muda Tingkat I (III/b)	= 10 orang
7.	Penata Muda (III/a)	= 7 orang
8.	Pengatur Tingkat I (II/d)	= 7 orang
9.	Pengatur (II/c)	= 8 orang
10.	Pengatur Muda Tingkat I (II/b)	= 10 orang
11.	Pengatur Muda (II a)	= 5 orang
12.	Juru Muda (Id)	= -
13.	Juru Muda (Ic)	= -
14.	Juru Muda (Ib)	= -

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian didukung dengan sumberdaya Prasarana dan Sarana yang meliputi :

Tabel 1.1.1 Data Rekapitulasi Jumlah Aset Tetap

No.	Kode Bidang	Pembidangan Barang	Keadaan Akhir Juni 2025	
			Jumlah	Satuan
1	2	3	4	5
1	1.3.1	GOLONGAN TANAH	22	Bidang
2	1.3.1.01.	TANAH	22	Bidang
3	1.3.2	GOLONGAN PERALATAN DAN MESIN	2,617	Buah / Set
4	1.3.2.01.	ALAT BESAR	65	Buah / Set
5	1.3.2.02.	ALAT ANGKUTAN	172	Buah
6	1.3.2.03.	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	179	Buah
7	1.3.2.04.	ALAT PERTANIAN	489	Buah / Set
8	1.3.2.05.	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	1,153	Buah
9	1.3.2.06.	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	45	Buah
10	1.3.2.07.	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN	52	Buah
11	1.3.2.08.	ALAT LABORATORIUM	71	Buah
13	1.3.2.10.	KOMPUTER	380	Buah
18	1.3.2.15.	ALAT KESELAMATAN KERJA	9	Buah
22	1.3.2.19.	PERALATAN OLAH RAGA	2	Buah
23	1.3.3	GOLONGAN GEDUNG DAN BANGUNAN	105	Buah
24	1.3.3.01.	BANGUNAN GEDUNG	104	Buah



No.	Kode Bidang	Pembidangan Barang	Keadaan Akhir Juni 2025	
			Jumlah	Satuan
1	2	3	4	5
25	1.3.3.02.	MONUMEN	1	Buah
28	1.3.4	GOLONGAN JALAN. IRIGASI, DAN JARINGAN	5	Buah
30	1.3.4.02.	BANGUNAN AIR	2	Buah
31	1.3.4.03.	INSTALASI	3	Buah
33	1.3.5	GOLONGAN ASET TETAP LAINNYA	566	Buah / Set
34	1.3.5.01.	BAHAN PERPUSTAKAAN	557	Buah / Set
35	1.3.5.02.	BARANG BERCORAK KESENIAN/KEBUDAYAAN/ OLAHRAGA	9	Buah / Set
TOTAL :			3,239	

1.2 Permasalahan Umum / Isu Strategis yang dihadapi berkaitan dengan IKU OPD

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) tentunya tidak terlepas dari permasalahan / isu strategis yang dihadapi pada Tri Wulan III Tahun 2025 diantaranya adalah :

1. Kerusakan DAM Kedungcaring dan DAM Klerek diwilayah selatan Kabupaten Lumajang belum juga diperbaiki sehingga target luas Tambah Tanam yang ditetapkan oleh pemerintah pusat yaitu seluas 91.000 Ha sulit terealisasi karena pemenuhan air irigasi tidak bisa terpenuhi.
2. Banyaknya alih fungsi komoditas dari Tanaman Pangan (Padi) beralih ke komoditas tanaman tebu pada lahan sawah.
3. Tingginya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), khususnya serangan hama tikus.
4. Belum stabilnya harga komoditas pertanian utamanya Cabe, Bawang merah, telur dan daging sehingga menyebabkan inflasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Program Prioritas Pembangunan Kabupaten Lumajang di Tahun 2025 berdasarkan RPJMD 2025 – 2029 yang menjadi kewenangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian diantaranya :

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat;
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian;
3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian;
4. Program Penyuluhan Pertanian.

Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai dari setiap misi PD, yang dirumuskan bersifat spesifik, realistis, dilengkapi dengan sasaran yang terukur dan dapat dicapai dalam periode yang direncanakan. Untuk itu telah ditetapkan tujuan pembangunan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tahun 2025-2029 melalui Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) Tahun 2025 – 2029 adalah ***“Meningkatnya ketersediaan komoditi pertanian dan cadangan pangan”***, dengan Indikator Indeks Produksi Pertanian. Mengacu pada tujuan dimaksud, maka terdapat 2 (dua) prioritas sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2025 yaitu :

1. Meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat dengan Indikator Skor Pola Pangan Harapan (PPH); dan
2. Meningkatnya Laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian dengan indikator laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian.

Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah (P-Renja PD) Tahun 2025 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang mengemban tanggung jawab urusan wajib pangan dan urusan pilihan pertanian, yang merupakan perubahan penetapan program dan kegiatan tahunan, untuk dapat mencapai sasaran-sasaran yang ingin dicapai pada Tahun 2025 yang telah disesuaikan dengan RPJMD dan Renstra PD Tahun 2025 – 2029.



2.2. Rencana Kinerja Tri Wulan III Tahun 2025

Perubahan Rencana Kinerja Perangkat Daerah (P-RENJA PD) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2025 ditujukan untuk mengoptimalkan kinerja program dan kegiatan dalam rangka mencapai target dan indikator pada Rencana Strategis Perangkat Daerah (RENSTRA PD) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tahun 2025 – 2029.

Secara rinci, berdasarkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang sebagaimana yang diperjanjikan dalam dokumen Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 tanggal 1 September 2025 (sebagaimana dalam lampiran), yang sudah mengacu pada Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah (P-Renja PD) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2.1 Rencana Kinerja Tri Wulan III Tahun 2025

Tujuan	Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025		Anggaran (Rp)	
			Tahunan	TW III	Tahunan	TW III
Meningkatnya ketersediaan komoditi pertanian dan cadangan pangan		Indeks Produksi Pertanian	100,10		37,570,132,205	28,262,886,114.65
	1. Meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	97,55skor	0 %		
	2. Meningkatnya Laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian	Laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian	0.33 %	0,0015 %		
Sasaran Program		Indikator	Target Tahun 2025		Anggaran (Rp)	
			Tahunan	TW III	Tahunan	TW III
Terselenggaranya fasilitasi kebutuhan operasional kantor		Persentase pemenuhan fasilitasi kebutuhan operasional perkantoran	100 %	75 %	21,815,761,927	16,390,241,293
Meningkatnya pengelolaan sumberdaya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan		Persentase Pemenuhan Kebutuhan Infrastruktur Kemandirian Pangan	0 %	0 %	0	0
Meningkatnya diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat		Persentase Jumlah Cadangan Pangan (%)	5 %	0 %	138,803,668	97,687,668
Meningkatnya penanganan kerawanan pangan		Persentase Daerah Rentan Rawan Pangan (%)	4.39 %	0 %	35,911,000	26,042,000
Meningkatnya pengawasan mutu dan keamanan pangan		Persentase Pangan Segar yang Memenuhi Persyaratan dan Mutu Keamanan Pangan (%)	100 %	100 %	30,197,000	24,497,000

Tujuan	Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025		Anggaran (Rp)	
			Tahunan	TW III	Tahunan	TW III
Meningkatnya distribusi dan kualitas sarana pertanian	1. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	0.01 %	0.075 %	9,811,950,461	7,770,626,690	
	2. Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura	0.015 %	0.011 %			
	3. Persentase Peningkatan Produksi Perkebunan	1 %	0.75 %			
	4. Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	0.2 %	0.15 %			
Meningkatnya distribusi dan kualitas prasarana pertanian	Cakupan Luas Lahan Pertanian yang Ditetapkan Menjadi LP2B (Hektar)	32.331 Ha	32.331 Ha	3,641,768,561	2,182,179,225	
Meningkatnya pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	Persentase wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis (%)	100 %	100 %	810,573,713	705,085,463	
	Persentase Unit Usaha Pangan Asal Hewan yang Memiliki Sertifikat Pra NKV atau NKV (Nomor Kontrol Veteriner) (%)	16 %	12 %			
Meningkatnya pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Persentase Penanganan Bencana Pertanian (%)	100 %	100 %	179,933,800	137,233,800	
	Persentase Penanganan Dampak Perubahan Iklim Terhadap Pertanian (%)	100 %	100 %			
Meningkatnya Kapasitas SDM bidang penyuluh pertanian	Persentase Kelembagaan Korporasi Tani yang Dibentuk dan Beroperasi (%)	0.087 %	0 %	1,105,232,075	925,692,975	

Adapun dokumen Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 per tanggal 1 September 2025 sebagaimana dalam lampiran.



BAB III.

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Kerangka Pengukuran kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Lumajang menggunakan peraturan yang ada, *pertama*, untuk melakukan pengukuran dan evaluasi capaian kinerja menggunakan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan secara teknis berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, yaitu membandingkan antara target kinerja indikator sasaran strategis dan/atau indikator kinerja utama (IKU) yang sudah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. Berikutnya, *kedua*, dalam melakukan penarikan simpulan terhadap kategori capaian kinerja dengan mengacu pada Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun pengukuran kinerja tersebut dengan rumus sebagai berikut :

Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, maka digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Gambar 3. 1.1 Formula Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tri Wulan III Tahun 2025 diukur untuk mengetahui keberhasilan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang dalam melaksanakan program dan kegiatan selama 9 (sembilan) bulan pertama tahun anggaran 2025. Indikator kinerja yang digunakan adalah indikator kinerja sasaran, yang dirumuskan dalam Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tahun 2025-2029 yang juga sudah dituangkan dalam Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah (P-Renja PD) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2025.

Analisa dan evaluasi kinerja diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidak berhasilan kinerja yang pada akhirnya dapat disimpulkan adanya masalah kinerja sebagai bahan pengambilan keputusan manajemen untuk meningkatkan kinerja melalui alokasi, distribusi dan regulasi. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Kabupaten Lumajang sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang didalamnya terdapat beberapa Sub Pelaksana baik setingkat Bidang maupun Seksi sebagai pelaksana program, kegiatan dan sub kegiatan maka segala pencapaian komponen Renstra tidak dapat dilepaskan dengan tugas dan fungsi masing-masing Sub Pelaksana Program dan Kegiatan sesuai dengan tingkat kewenangan yang diberikan.

Secara garis besar sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah (P-Renja PD) Tahun 2025, belum dapat diukur capaiannya oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang dengan *performance* kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian berdasarkan Renstra PD Tahun 2025 – 2029 dan Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah (P-Renja PD) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat dengan indikator Skor Pola Pangan Harapan, yang diperoleh dari Aplikasi Bapanas dengan data dari hasil Susenas BPS;
2. Meningkatnya laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian dengan indikator laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian, yang diperoleh dari perhitungan BPS.

3.1.1 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tri Wulan III Tahun 2025.

Hasil pengukuran kinerja Tujuan, Sasaran, dan Program Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tri Wulan III Tahun 2025 , disajikan dalam Tabel 3.1.1 dibawah ini :

Tabel. 3.1.1 Pencapaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tri Wulan III Tahun 2025

Tujuan	SasaranStrategis	Indikator	TW III Tahun 2025		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya ketersediaan komoditi pertanian dan cadangan pangan		Indeks Produksi Pertanian	100,10	Data Belum Rilis	N/A
	1. Meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	97,55skor	Menunggu Data BPS	N/A
	2. Meningkatnya Laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian	Laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian	0.33 %	Menunggu Rilis BPS	N/A

Sasaran Program	Indikator	Tribulan III Tahun 2025		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Terselenggaranya fasilitasi kebutuhan operasional kantor	Persentase pemenuhan fasilitasi kebutuhan operasional perkantoran	75 %	67 %	90 %
Meningkatnya diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	Persentase Jumlah Cadangan Pangan (%)	0 %	0 %	0 %
Meningkatnya penanganan kerawanan pangan	Persentase Daerah Rentan Rawan Pangan (%)	0 %	0 %	0 %
Meningkatnya pengawasan mutu dan keamanan pangan	Persentase Pangan Segar yang Memenuhi Persyaratan dan Mutu Keamanan Pangan (%)	100 %	95,5 %	100 %
Meningkatnya distribusi dan kualitas sarana pertanian	1. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	0.075 %	N/A	N/A
	2. Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura	0.011 %	N/A	N/A
	3. Persentase Peningkatan Produksi Perkebunan	0.75 %	N/A	N/A
	4. Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	0.15 %	N/A	N/A
Meningkatnya distribusi dan kualitas prasarana pertanian	Cakupan Luas Lahan Pertanian yang Ditetapkan Menjadi LP2B (Hektar)	32.331 Ha	32.331 Ha	100 %
Meningkatnya pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	Persentase wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis (%)	100 %	100 %	100 %
	Persentase Unit Usaha Pangan Asal Hewan yang Memiliki Sertifikat Pra NKV atau NKV (Nomor Kontrol Veteriner) (%)	0 %	0 %	0%
Meningkatnya pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Persentase Penanganan Bencana Pertanian (%)	100 %	100 %	100 %
	Persentase Penanganan Dampak Perubahan Iklim Terhadap Pertanian (%)	100 %	100 %	100 %
Meningkatnya Kapasitas SDM bidang penyuluh pertanian	Persentase Kelembagaan Korporasi Tani yang Dibentuk dan Beroperasi (%)	0 %	0 %	0 %

Dari tabel 3.1.3 diatas secara garis besar capaian **kinerja sasaran** pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tri Wulan III Tahun 2025 belum bisa dihitung capaian kerjanya. Untuk skor pola pangan harapan baru dilakukan penghitungan setelah mendapatkan variabel data penghitungan dari BPS yang rilis setahun sekali di Triwulan IV, begitu juga dengan sasaran meningkatnya laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian dengan indikator laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian belum dirilis oleh BPS dan biasanya akan dirilis setiap setahun sekali di bulan pertama setelah tahun berikutnya. Sedangkan dari 9 program yang dilaksanakan hanya ada 6 program yang ada terget di Triwulan III dimana dari 6 program yang telah ditetapkan targetnya di Triwulan III dengan capaian 3 program tercapai 100%, 2 program tercapai 95% dan 90% yaitu program keamanan pangan dan program rutin sedangkan 1 program belum bisa diukur capaiannya karena data realisasi peningkatan produksi komoditas pertanian masih proses perhitungan yang biasanya terkumpul di minggu kedua setiap setelah akhir triwulan. Program rutin tidak bisa tercapai 100% dikarenakan terkendala adanya Perubahan Anggaran Keuangan yang jadwalnya maju di Triwulan III sehingga tidak bisa melakukan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran sesuai yang telah dijadwalkan.

3.1.2 Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tri Wulan III Tahun 2025 dengan Tahun sebelumnya.

Untuk melihat perbandingan realisasi kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam 3 (tiga) tahun terakhir disajikan dalam tabel 3.1.2 dibawah ini :

**Tabel 3.1.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 TW III dengan Tahun sebelumnya.**

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Realisasi					Perbandingan Capaian Realisasi TW III (%)	
			2021	2022	2023	2024	2025 (Triwul III)	2024	2025
Meningkatnya ketersediaan komoditi pertanian dan cadangan pangan		Indeks Produksi Pertanian	N/A	N/A	N/A	N/A	Menunggu Data BPS	N/A	N/A
	1. Meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	95,62	95,30	97,4	94,67	Menunggu Data BPS	N/A	N/A
	2. Meningkatnya Laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian	Laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian	0,34%	- 1,69%	1,27%	-6.48%	Menunggu Rilis BPS	N/A	N/A

3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Tahun 2025 TW III dengan Target Renstra PD

Untuk mengetahui sampai sejauhmana capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian terhadap Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) Tahun 2025 – 2029, dimana pada Tahun 2025 merupakan Tahun awal Renstra dan kinerjanya pun baru dilaksanakan pada Triwulan III sehingga capaiannya pun masih rendah sebagaimana telah disajikan capain tersebut kedalam tabel 3.1.3 berikut :

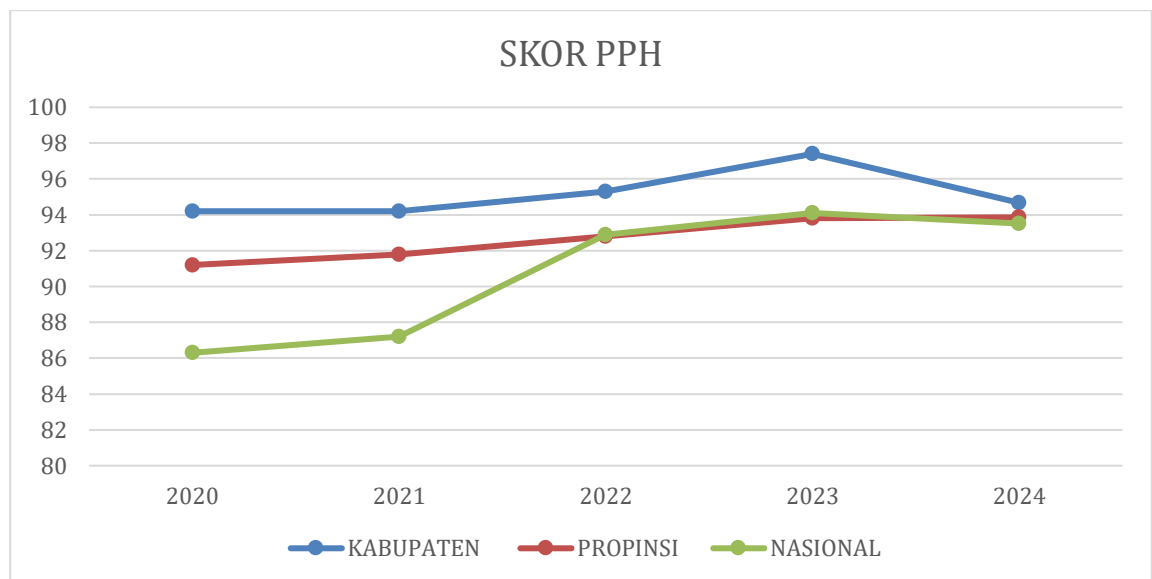
Tabel 3.1.3 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja s.d Triwulan III Tahun 2025 dengan Target Renstra

Tujuan	Indikator	Target Akhir Renstra	Realisasi Tahun 2025 TW II	Tingkat Kemajuan (%)
Meningkatnya ketersediaan komoditi pertanian dan cadangan pangan	Indeks Produksi Pertanian	100.50	N/A	-0
Sasaran Strategis	Indikator	Target Akhir Renstra	Realisasi Tahun 2025 TW III	Tingkat Kemajuan (%)
1. Meningkatkan keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	95.87	Menunggu Data BPS	0
2. Meningkatkan Laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian	Laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian	1.65 %	Menunggu Data BPS	0
RATA-RATA				



3.1.4 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 dengan Standart Provinsi dan Nasional.

Untuk Perbandingan Realisasi Nasional, Provinsi dan Kabupaten Periode Triwulan III Tahun 2025 belum bisa disajikan karena angkanya dirilis tahunan di Tri Wulan IV. Berikut perbandingan Periode sampai dengan Tahun 2024 untuk Sasaran Meningkatnya Keanekaragaman Konsumsi Pangan Masyarakat dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini :



Dari bagan diatas capaian kinerja nilai skor pola pangan harapan masih berada diatas capaian provinsi maupun nasional dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

3.1.5 Analisa Penyebab Keberhasilan / Hambatan dan Rencana Tindak Lanjut

Berhasilnya kinerja suatu Program/ Kegiatan tidak lepas dari faktor pendukung keberhasilan serta hambatan/ kendala yang dihadapi. Adapun faktor pendukung keberhasilan serta hambatan/ kendala yang dihadapi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian sampai dengan Triwulan III Tahun 2025, yaitu :

No	Sasaran	Pendorong Keberhasilan	Hambatan/Kendala
1	Meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat	1. Adanya dukungan Sumber Daya Alam yang melimpah 2. Jumlah petani dan pelaku usaha pertanian yang mencukupi.	Adanya kenaikan inflasi terhadap produk produk komoditas pertanian sehingga daya beli masyarakat terhadap kebutuhan pangan menurun.

No	Sasaran	Pendorong Keberhasilan	Hambatan/Kendala
		3. Dukungan pendanaan dari investor dan perbankan 4. Dukungan Perusahaan - perusahaan yang membuka usaha kemitraan dengan para petani dan peternak 5. Adanya kerjasama dengan pihak perguruan tinggi ataupun lembaga penelitian untuk pengembangan potensi pertanian	
2	Meningkatnya Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian	1. Adanya dukungan Sumber Daya Alam yang melimpah 2. Jumlah petani dan pelaku usaha pertanian yang mencukupi. 3. Dukungan pendanaan dari investor dan perbankan 4. Dukungan Perusahaan - perusahaan yang membuka usaha kemitraan dengan para petani dan peternak 5. Adanya kerjasama dengan pihak perguruan tinggi ataupun lembaga penelitian untuk pengembangan potensi pertanian 6. Dukungan program dari Kementerian Pertanian, contohnya Pembangunan Infrastruktur Pertanian, dukungan alat mesin pertanian	1. Semakin berkurangnya lahan pertanian (luas baku sawah) akibat alih fungsi lahan menjadi perumahan serta alih komoditas lain dari tanaman pangan (padi) menjadi tanaman perkebunan (tebu). (sumber data : Laporan Luas Lahan DKPP Tahun 2024) 2. Tingginya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) (Sumber data : laporan serangan OPT DKPP Semester 1 Tahun 2025) 3. Adanya kerusakan beberapa DAM Irigasi (DAM Klerek dan DAM Kedungcaring yang menyebabkan terhambatnya irigasi ke areal sawah. 4. Adanya aturan baru terkait proses pengadaan barang dan jasa sehingga menyebabkan keterlambatan proses pengadaan barang utamanya sarana produksi pertanian.

3.1.6 Upaya Peningkatan / Solusi alternatif yang telah dilakukan

Dalam upaya mengatasi permasalahan dan kendala yang dihadapi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang telah mengambil langkah – langkah sebagai berikut :

No	Sasaran	Hambatan/Kendala	Tindakanlanjut
1	Meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat	Adanya kenaikan inflasi terhadap produk produk komoditas pertanian sehingga daya beli masyarakat terhadap kebutuhan pangan menurun.	1. Pelaksanaan Gelar Pangan Murah 2. Pelaksanaan Program Pemanfaatan Pekarangan Lestari 3. Pemberian bantuan saprodi kepada petani sehingga dapat mengurangi biaya produksi.
2	Meningkatnya Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian	1. Semakin berkurangnya lahan pertanian (luas baku sawah) akibat alih fungsi lahan menjadi perumahan atau komoditas lain yang lebih menguntungkan misal sengon. (Sumber data : Laporan Luas Lahan DKPP Tahun 2024) 2. Tingginya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) (Sumber data : laporan serangan OPT DKPP Tahun 2024) 3. Adanya kerusakan beberapa DAM Irigasi (DAM Klerek dan DAM Kedungcaring yang menyebabkan terhambatnya irigasi ke areal sawah. 5. Adanya wabah serangan penyakit PMK (Penyakit Mulit dan Kuku) dan LSD (Lumphy Skin Deasis) yang belum sepenuhnya tuntas. (Sumber data : Laporan Isikhnas Kementan Tahun 2024)	1. Optimalisasi pelaksanaan perda LP2B dan meningkatkan Indek Pertanaman sebagai langkah mengejar jumlah target produksi yang berkurang akibat menurunnya luas baku sawah. 2. Perbaikan infrastruktur pertanian serta pemberian bantuan benih bibit tanaman padi. 3. Pemberian bantuan Alat mesin pertanian. 4. Pelaksanaan Mitigasi Serangan dan Gerakan Pengendalian OPT 5. Pembangunan Irigasi Perpompaaan di wilayah yang terdampak kekeringan serta pengajuan perbaikan DAM ke Kementerian PUPR 5. Melaksanakan optimalisasi Vaksinasi PMK dan LSD. serta peningkatan populasi dan kualitas ternak sapi melalui optimalisasi Inseminasi Buatan

3.1.7 Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Dari hasil capaian kinerja yang telah dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian pada Triwulan III Tahun 2025 tidak terlepas dari Anggaran yang dikeluarkan dalam rangka mencapai target kinerja tersebut. Adapun capaian Efisien yang telah dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian sebagaimana Tabel 3.1.7 berikut :

Tabel 3.1.7 Tabel Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran Strategis	Indikator	%	%	Tingkat Efisiensi
		Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	
	Indeks Produksi Pertanian	Nunggu Rilis dari BPS	49,21 %	N/A
1. Meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat	1. Skor Pola Pangan Harapan			
2. Meningkatnya Laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian	Laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian (%)			

3.1.8 Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan capaian sasaran kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian pada Triwulan III Tahun 2025 tidak lepas dari dukungan program yang telah dilaksanakan, adapun program – program tersebut sebagaimana dalam tabel 3.1.8, dibawah ini :

Tabel 3.1.8 Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan IKU

Sasaran Strategis	Indikator	Anggaran (Rp)	% Anggaran
	Indeks Produksi Pertanian	18,487.756.857	49.21
1. Meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan		
2. Meningkatnya Laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian	Laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian (%)		

No	Program	% Capaian Program	Keterangan
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	90 %	Mendukung tidak langsung
2	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	0%	Mendukung langsung
3	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	0%	Mendukung langsung
4	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	100%	Mendukung langsung
5	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	N/A	Mendukung langsung
6	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	100%	Mendukung langsung
7	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	100%	Mendukung langsung
8	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	100%	Mendukung langsung
9	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	0%	Mendukung langsung

3.2. Realisasi Anggaran

Keberhasilan capaian indikator kinerja, tidak terlepas dari dukungan dana yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang, yang termuat dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2025.

Analisis akuntabilitas keuangan disajikan dalam perbandingan antara alokasi dengan realisasi anggaran, yang ditampilkan dalam persentase realisasi. Pada Perubahan APBD Tahun 2025, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang memperoleh alokasi pagu APBD senilai Rp 37,570,132,205 yang dipergunakan untuk membiayai 9 (sembilan) program, dengan realisasi anggaran pada Triwulan III Tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 18.487.756.857 atau mencapai 49,21% dari total anggaran. Adapun penyebab capaian penyerapan anggaran yang hanya 49,21% di Triwulan III dikarenakan proses pengadaan barang dan jasa yang menggunakan sistem baru (Versi 6) sehingga perlu adaptasi dan pembiasaan serta adanya pergeseran anggaran penyesuaian efisiensi. Selain itu pada Perubahan APBD Tahun 2025 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mendapatkan tambahan pagu anggaran untuk memfasilitasi Pokir DPR yang proses P-APBD nya maju dari biasanya di Triwulan III. Adapun rincian realisasi anggaran sebagaimana Tabel 3.2.1 dibawah ini:



Tabel 3.2.1 Target dan Realisasi Anggaran Triwulan III Tahun 2025

No	Program/Kegiatan/	Anggaran	Realisasi	Sisa	Capaian
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN	37,570,132,205.26	18,487,756,857.00	19,447,610,248.26	49.21
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	21,815,761,927.43	14,042,018,952.00	7,773,742,975.43	64.37
1,1	Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	8,000,000.00	2,136,000.00	5,864,000.00	26.70
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5,000,000.00	2,136,000.00	2,864,000.00	42.72
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	3,000,000.00	-	3,000,000.00	0.00
1,2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	19,351,694,295.00	12,626,840,762.00	6,724,853,533.00	65.25
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	19,248,670,295.00	12,589,959,762.00	6,658,710,533.00	65.41
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	94,024,000.00	31,081,000.00	62,943,000.00	33.06
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	5,800,000.00	5,800,000.00	-	100.00
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/Semesteran SKPD	3,200,000.00	-	3,200,000.00	0.00
1,3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	219,884,738.84	144,947,294.00	74,937,444.84	65.92
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan bangunan Kantor	13,571,415.00	13036950	534,465.00	96.06
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	50,180,633.84	47872080	2,308,553.84	95.40
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	19,787,990.00	13,416,525.00	6,371,465.00	67.80
	Penyediaan Bahan/ Material	5,476,700.00	2,958,070.00	2,518,630.00	54.01
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	130,868,000.00	67,663,669.00	63,204,331.00	51.70
1,4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,790,488,474.00	1,120,746,761.00	669,741,713.00	62.59
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1,000,000.00	-	1,000,000.00	0.00
	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	413,520,000.00	230,266,178.00	183,253,822.00	55.68
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1,375,968,474.00	890,480,583.00	485,487,891.00	64.72
1,5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	445,694,419.59	147,348,135.00	298,346,284.59	33.06
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	260,496,950.00	143,443,135.00	117,053,815.00	55.07
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	25,300,000.00	3,905,000.00	21,395,000.00	15.43
	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	159,897,469.59	-	159,897,469.59	0.00

No	Program/Kegiatan/	Anggaran	Realisasi	Sisa	Capaian
	URUSAN PEMERINTAH WAJIB				
2	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	138,803,668.35	71,630,310.00	67,173,358.35	51.61
2.1	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan Harga Pangan	40,413,000.00	33,856,000.00	6,557,000.00	83.78
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	27,363,000.00	22,006,000.00	5,357,000.00	80.42
	Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	12,750,000.00	11,850,000.00	900,000.00	92.94
	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	300,000.00	0.00	300,000.00	0.00
2.2	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	2,321,000.00	1,650,000.00	671,000.00	71.09005
	Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	2,321,000.00	1,650,000.00	671,000.00	71.09
2.3	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	96,069,668.35	36,124,310.00	59,945,358.35	37.60
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	96,069,668.35	36,124,310.00	59,945,358.35	37.60
3	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	35,911,000.00	19,075,000.00	16,836,000.00	53.12
3.1	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	27,086,000.00	16,600,000.00	10,486,000.00	61.29
	Penyusunan, Pemutahiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	27,086,000.00	16,600,000.00	10,486,000.00	61.29
3.2	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota	8,825,000.00	2,475,000.00	6,350,000.00	28.05
	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	8,825,000.00	2,475,000.00	6,350,000.00	28.05
4	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	30,197,000.00	18,075,000.00	12,122,000.00	59.86
4.1	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kab/ Kota	30,197,000.00	18,075,000.00	12,122,000.00	59.86
	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	4,322,000.00	1,725,000.00	2,597,000.00	39.91
	Koordinasi dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	25,875,000.00	16,350,000.00	9,525,000.00	63.19
	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN				
5	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	9,811,950,459.75	1,744,720,849.00	8,067,229,610.75	17.78
5.1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	7,114,889,019.75	1,205,997,826.00	5,908,891,193.75	16.95
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas. Teknologi dan Spesifik Lokasi	5,385,173,859.75	792,452,966.00	4,592,720,893.75	14.72



No	Program/Kegiatan/	Anggaran	Realisasi	Sisa	Capaian
	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1,663,640,370.00	355,100,000.00	1,308,540,370.00	21.34
	Perbanyak Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/ Benih	66,074,790.00	58,444,860.00	7,629,930.00	88.45
5.2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota	169,974,290.00	24,290,023.00	145,684,267.00	14.29
	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman	109,974,990.00	24,290,023.00	85,684,967.00	22.09
	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan	59,999,300.00	-	59,999,300.00	0.00
5.3	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/ Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/ Kota	29,355,000.00	25,833,000.00	3,522,000.00	88.00
	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak Bahan Pakan/ Pakan/ Tanaman Skala Kecil	28,455,000.00	24,933,000.00	3,522,000.00	87.62
	Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/ Bibit Hijauan Pakan Ternak	900,000.00	900,000.00	0.00	100.00
5.4	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	736,400,000.00	488,600,000.00	247,800,000.00	66.35
	Penjaminan Peredaran Benih/ Bibit Ternak	736,400,000.00	488,600,000.00	247,800,000.00	66.35
5.5	Penyediaan Benih/ Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota lain	1,761,332,150.00	0.00	1,761,332,150.00	0.00
	Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/ Kota Lain	1,761,332,150.00	0.00	1,761,332,150.00	0.00
6	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	3,641,768,560.96	1,800,226,350.00	1,841,542,210.96	49.43
6.1	Pengembangan Prasarana Pertanian	349,000,000.00	58,600,000.00	290,400,000.00	16.79
	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	250,000,000.00	0.00	250,000,000.00	0.00
	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	99,000,000.00	58,600,000.00	40,400,000.00	59.19
6.2	Pembangunan Prasarana Pertanian	3,292,768,560.96	1,741,626,350.00	1,551,142,210.96	52.89
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	1,017,315,138.90	650,191,350.00	367,123,788.90	63.91
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	1,155,842,274.85	891,435,000.00	264,407,274.85	77.12

No	Program/Kegiatan/	Anggaran	Realisasi	Sisa	Capaian
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	1,119,611,147.21	200,000,000.00	919,611,147.21	17.86
7	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	810,573,713.77	372,256,596.00	438,317,117.77	45.93
7.1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	19,991,100.00	0.00	19,991,100.00	0.00
	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	19,991,100.00	0.00	19,991,100.00	0.00
7.2	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	548,202,194.77	209,566,596.00	338,635,598.77	38.23
	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	548,202,194.77	209,566,596.00	338,635,598.77	38.23
7.3	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	29,987,150.00	24,990,000.00	4,997,150.00	83.34
	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	29,987,150.00	24,990,000.00	4,997,150.00	83.34
7.4	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	212,393,269.00	137,700,000.00	74,693,269.00	64.83
	Pembinaan Penerapan Kesejahteraan Hewan pada Unit Usaha	212,393,269.00	137,700,000.00	74,693,269.00	64.83
8	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	179,933,800.00	54,518,900.00	125,414,900.00	30.30
8,1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	179,933,800.00	54,518,900.00	125,414,900.00	30.30
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	141,333,800.00	54,518,900.00	86,814,900.00	38.57
	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	38,600,000.00	0.00	38,600,000.00	0.00
9	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	1,105,232,075.00	365,234,900.00	739,997,175.00	33.05
9.1	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1,105,232,075.00	365,234,900.00	739,997,175.00	33.05
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	136,634,200.00	37,740,000.00	98,894,200.00	27.62
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	430,517,875.00	103,674,900.00	326,842,975.00	24.08
	Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian	538,080,000.00	223,820,000.00	314,260,000.00	41.60

3.3 Inovasi yang dilakukan Tahun 2025

Dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi petani saat ini yaitu keterbatasan jumlah pupuk bersubsidi dan mahalnya harga pupuk non subsidi maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang menghadirkan inovasi dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, yaitu :

Pa_LOSEMERU

Latar Belakang :

Inovasi Pengelolaan Pertanian Ramah Lingkungan menuju Organik muncul sebagai jawaban atas permasalahan yang terjadi di sektor pertanian yaitu :

1. Adanya pengurangan pupuk bersubsidi yang semakin langka dan harga pupuk non subsidi yang sangat mahal.
2. Semakin menurunnya produktivitas lahan pertanian karena degradasi lahan akibat menggunakan pupuk kimia dan pestisida kimia secara terus menerus dan tidak tepat dalam penggunaannya, sehingga merusak lahan dan lingkungan.
3. Melimpahnya limbah bahan organik dari komoditas unggulan Lumajang kalau tidak dimanfaatkan akan merusak lingkungan.

Tujuan :

Untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia pada lahan pertanian yang sudah mulai mengakibatkan penurunan tingkat keasaman tanah sehingga dikhawatirkan akan dapat mempengaruhi tingkat kesuburan tanah yang pada akhirnya akan juga dapat mengurangi jumlah produksi pertanian. Disamping permasalahan tersebut pengurangan pupuk kimia untuk petani juga telah dibatasi sehingga keberadaan pupuk kimia menjadi langka dan mahal. Hal ini tentunya sangat membebani petani dalam upaya pengolahan lahan untuk produksinya.

Berdasarkan kondisi tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mulai menerapkan pengolahan lahan secara organik agar dapat mengembalikan tingkat kesuburan tanah pada lahan pertanian dengan menerapkan Inovasi **Pa_LOSEMERU** yaitu ***Paket Lumajang Organik Solusi Efektif Murah Efisien Ramah dan Unggul*** .

Penyuluh Pertanian DKPP telah mengembangkan "**Pa_LOSEMERU**" sebagai rangkaian paket organik yang berbasis pada pengelolaan limbah organik dari komoditas unggulan Lumajang seperti :



- Pisang (Batang, Bonggol, Buah, Kulit)
- Kelapa (Air, Sabut, Tempurung)
- Bambu (tunas/rebung, akar)
- Kotoran Hewan /Kohe sapi dan Kambing dan urine sapi
- Dan Limbah organik lainnya yang banyak terdapat di Kab. Lumajang.

Manfaat :

Adapun manfaat dari Pa_LOSEMERU adalah untuk mengembalikan Tingkat keasaman tanah agar dapat menjadi lebih subur setelah adanya pemakaian pupuk kimia. Sedangkan bahan yang digunakan dalam Pa_LOSEMERU merupakan bahan -bahan yang da disekitar petani sehingga petani tidak mengalami kesulitan dalam menyediakan bahan untuk menyiapkan Pa_LOSEMERU bagi pengolahan lahannya.

3.4 Prestasi yang sudah di Raih Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Sampai dengan triwulan III Tahun 2025 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang telah berhasil melepas Varietas Bima Pasru dan Varietas Gatotkoco sebagai Varietas Unggul Tanaman Ubi Jalar melalui Keputusan Menteri Pertanian NOMOR 1146/HK.54O/C /04/2025 dan NOMOR 1145/HK.54O/C/04/2025 tanggal 28 April 2025.

Selain itu Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang juga telah berhasil mendaftarkan Pisang Mas Kirana sebagai pisang asli Lumajang dengan telah diterbitkannya Sertifikat Indikasi Geografis oleh Kementerian Hukum dan HAM nomor pendaftaran : ID G 000000193 tanggal 11 Juli 2025.

3.5 Capaian Kinerja Pendapatan Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Selain mengelola anggaran belanja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang juga mengelola anggaran pendapatan daerah, adapun data realisasi kinerja pengelolaan anggaran pendapatan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebagaimana tertera dalam Tabel 3.3.1 dibawah ini :

Tabel 3.3.1 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Triwulan III Tahun 2025

No	Uraian	Target	Realisasi	%
1	Retribusi Penyewaan Bangunan	6,873,950	0	0,0
2	Retribusi Pelayanan RPH	297,735,000	163.490.000	54,91
3	Hasil PenjualanTanaman	72,000,000	24.000.000	34.00
4	Hasil Kerjasama Pemanfaatan BMD	53,400,000	0	0,0
Jumlah		430,008,950	187.490.000	44,00

Dari data diatas menunjukan bahwa sampai dengan Triwulan III Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang capaian realisasi pendapatannya hanya terealisasi dari pendapatan retribusi pelayanan RPH dan hasil penjualan tanaman sedangkan untuk Penyewaan Bangunan masih menunggu dasar tarip terbaru masih disusun SK nya dan hasil kerjasama pemanfaatan BMD masih tahap proses lelang. Retribusi pelayanan RPH realisasi capaiannya hanya 54,91% yang semestinya harus mencapai 75% di Triwulan III atau tercapai 74,00% dari target pendapatan sampai dengan Triwulan III. Kendala belum tercapainya pendapatan dari retribusi RPH disebabkan karena adanya penurunan daya beli masyarakat akan permintaan daging, hal ini ditengarai beberapa jagal yang biasanya motong sapi sendiri harus patungan dengan jagal yang lainnya karena daging tidak habis kalau memotong sapi 1 ekor dijual dagingnya sendirian. Sedangkan penjualan hasil tanaman masih terealisasi 34% dari target karena pada periode pertama ada penurunan produksi benih gabah sedangkan kekurangannya baru akan disetorkan setelah panen pada musim tanam berikutnya.

BAB IV**PENUTUP**

Berdasarkan dari hasil evaluasi dan analisis yang telah kami sajikan dan uraikan pada bab sebelumnya dapat kami sampaikan Laporan Kinerja Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang pada Triwulan III Tahun 2025, capaian sasaran Perangkat Daerah Belum bisa diukur karena data realisasi masih menunggu rilis dari BPS, sedangkan pelaksanaan program kegiatan yang menjadi tugas pokok dan fungsi telah dapat dilaksanakan dengan baik.

Sasaran kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang pada Triwulan III Tahun 2025 mengalami perubahan menyesuaikan dengan Renstra 2025 – 2029 yaitu meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat dan meningkatnya laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian. Dimana capaian kinerja dari kedua sasaran tersebut masih belum bisa diukur karena masih menunggu data dari BPS yang biasanya data tersebut keluar pada Triwulan IV untuk Skor Pola Pangan Harapan (PPH) dan pada Bulan kedua tahun berikutnya untuk Laju Pertumbuhan PDRB. Sedangkan untuk capaian kinerja program rutin capaian kinerjanya terealisasi 90% karena adanya SE Efisiensi dan Perubahan Anggaran dan Kegiatan yang maju di Triwulan III sehingga pelaksanaannya harus tertunda, sedangkan untuk program teknis 3 program yang capaian kinerjanya di Triwulan III sebesar 100% dan 1 program capaiannya belum bisa diukur karena belum tersedia datanya, 2 program masih dibawah 100% dan 3 program lainnya masih 0% karena belum memasuki jadwal pelaksanaan. Realisasi penyerapan anggaran sampai dengan Triwulan III hanya sebesar 49,21%.

Dalam rangka pencapaian target kinerja Tahun 2025 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian selalu berkoordinasi dengan dinas teknis provinsi serta Kementerian Pertanian untuk mendapatkan alokasi kegiatan yang dapat menunjang tercapainya target sasaran Perangkat Daerah. Selain itu kedepannya lebih mematuhi jadwal pelaksanaan kegiatan supaya dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditetapkan.

Demikian Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Tahun 2025 ini kami sampaikan, mudah-mudahan ada manfaatnya dan menjadi bahan acuan bagi kegiatan kedepan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang.



Lumajang, 7 Juli 2025
Kepala Dinas Ketahanan Pangan
dan Pertanian

REINO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 1 001



LAMPIRAN

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si**

Jabatan : KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KAB. LUMAJANG
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ir. Hj. INDAH AMPERAWATI, M.Si**

Jabatan : BUPATI LUMAJANG

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua,

Ir. Hj. INDAH AMPERAWATI, M.Si

Lumajang, 1 September 2025



Pihak Pertama,

Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001

**LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN LUMAJANG**

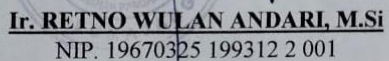
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	97.55 Skor
2	Meningkatnya Laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian	Laju Pertumbuhan PDRB sektor pertanian	0.33 %

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 21,815,761,927	DAU
2	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp 138,803,668	DAU
3	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp 35,911,000	DAU
4	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp 30,197,000	DAU
5	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp 9,811,950,461	DAU, DBHCHT
6	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 3,641,768,561	DAU, DBHCHT
7	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 810,573,713	DAU
8	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp 179,933,800	DAU
9	Program Penyuluhan Pertanian	Rp 1,105,232,075	DAU, DBHCHT
JUMLAH		Rp 37,570,132,205	


BUPATI LUMAJANG

Ir. Hj. INDAH AMPERAWATI, M.Si

Lumajang, 1 September 2025
**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN**


Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
 NIP. 19670325 199312 2 001



DATA LUAS LAHAN BAKU SAWAH (LBS)					
Sesuai Keputusan Menteri ATR/BPN RI Nomor : 446.1/SK-PG.03.03/V/2024					
(Tanggal 31 Mei 2024)					
NO	KABUPATEN	KECAMATAN	IRIGASI (Ha)	NON IRIGASI (Ha)	JUMLAH LUAS (Ha)
1	Lumajang	Candipuro	2,884.47	3,209.60	6,094.07
2	Lumajang	Gucialit	-	-	0.00
3	Lumajang	Jatiroto	1,688.07	70.17	1,758.24
4	Lumajang	Kedungjajang	341.27	224.29	565.56
5	Lumajang	Klakah	443	0	443.00
6	Lumajang	Kunir	2290.92	1429.07	3,719.99
7	Lumajang	Lumajang	1180.22	252.55	1,432.77
8	Lumajang	Padang	254.9	72.78	327.68
9	Lumajang	Pasirian	1717.76	1739.65	3,457.41
10	Lumajang	Pasrujambe	695.59	199.06	894.65
11	Lumajang	Pronojiwo	493.85	415.68	909.53
12	Lumajang	Randuagung	595.84	584.2	1,180.04
13	Lumajang	Ranuyoso	0	0	0.00
14	Lumajang	Rowokangkung	1481.98	266.22	1,748.20
15	Lumajang	Senduro	118.52	260.42	378.94
16	Lumajang	Sukodono	1558.63	302.76	1,861.39
17	Lumajang	Sumbersuko	540.15	72.89	613.04
18	Lumajang	Tekung	682.39	670.72	1,353.11
19	Lumajang	Tempeh	2382.39	1443.72	3,826.11
20	Lumajang	Tempursari	622.14	417.22	1,039.36
21	Lumajang	Yosowilangun	2159.02	289.66	2,448.68
Jumlah			22,131.11	11,920.66	34,051.77